

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data sekunder dengan prosedur statistik dimana data dan angka yang dimaksudkan diperoleh melalui *website* perusahaan yang menjadi sampel serta *website* Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dari variabel independen yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kinerja keuangan terhadap variabel dependen yang mana adalah kualitas pengungkapan *sustainability report*.

B. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia berupa neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas serta laporan *sustainability report* yang diambil dari website setiap perusahaan.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka dari itu metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan tahun 2022 yang dipublikasikan oleh BEI melalui download di internet (www.idx.co.id) dan laporan *sustainability report* yang dipublikasikan untuk tahun 2022 yang diperoleh melalui download di website masing-masing perusahaan. Selain itu peneliti juga menggunakan data yang diambil dari artikel, jurnal, penelitian terdahulu, mempelajari buku-buku pustaka yang mendukung penelitian, serta sumber-sumber lain yang relevan. Data yang diperlukan yaitu terkait dengan ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan *sustainability report*.

C. Populasi dan Tehnik Penentuan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Pemilihan sampel bertujuan mendapatkan sampel yang memiliki tingkat akurasi atau ketepatan dan

presisi agar mendapatkan sampel representatif yang dapat mewakili dari populasi penelitian (Ulum dan Juanda, 2016:80). Hal ini disebabkan karena pengungkapan perhitungan statistik yang lebih akurat dari pada sampel dalam jumlah yang kecil (Kumar, 1999), selain itu, Hofstede (dalam situs resminya www.geerthofstede.nl) mengungkapkan bahwa jumlah ideal sampel yangdi perlukan untuk melakukan perhitungan adalah sekurang-kurangnya 50 sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara non probabilitas atau pemilihan non random dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan pendekatan *judgment sampling* atau kriteria-kriteria (Hartono, 2017:98).

Metode *purposive sampling* dalam penelitian ini berdasarkan pada kriteria-kriteria (*judgment*) sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditahun 2022 dan tidak mengalami *delisting* pada tahun tersebut.
2. Perusahaan yang menerbitkan dan menyajikan laporan keuangan lengkap sesuai data yang diperlukan dalam penelitian yaitu ditahun 2022.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan *Sustainability Report* pada tahun penelitian 2022.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen (X)

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan atau *firm size* merupakan pengungkapan dari seberapa besar perusahaan dilihat dari total aset perusahaan yang dimiliki. Perusahaan dengan ukuran yang besar tentunya memiliki rasa tanggung jawab untuk mengungkapkan kegiatan perusahaan mereka secara transparan kepada publik. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan melihat total aset yang di proksikan melalui logaritma jumlah aset perusahaan. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan perusahaan besar dan perusahaan kecil.

$$\text{Size} = \text{Log total aset}$$

b. Umur Perusahaan

Umur perusahaan dapat dilihat dari seberapa lama perusahaan tersebut berdiri. Umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan

selama waktu perusahaan tersebut berdiri. Dalam penelitian ini, umur perusahaan diukur dengan melihat berapa lama perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimulai sejak penawaran saham perdana (*first issue*) hingga tahun penelitian dilakukan (Pujiastuti, 2015). Umur *listing* perusahaan diukur berdasarkan selisih antara tahun amatan dengan *first issue* di BEI.

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Ke-n (Tahun first issue di BEI)}$$

c. Kinerja Keuangan

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat menunjukkan seberapa jauh tingkat perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen dalam mengelola perusahaan (Tobing et al., 2019). Dalam penelitian ini, variabel profitabilitas diukur menggunakan ROA (*Return on Assets*).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian adalah Kualitas Pengungkapan *Sustainability Report* suatu perusahaan. *Sustainability Report* merupakan laporan yang terpisah dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan, dimana *sustainability report* dibuat oleh perusahaan untuk mengungkapkan sisi sosial dan tanggung jawab terhadap kondisi lingkungan sekitar, sebagai bukti bahwa perusahaan telah melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan norma yang berlaku.

Untuk pelaporan *Sustainability Report* sendiri, terdapat standar pelaporan yang dinamakan GRI (*Global Reporting Initiative*). Yang di hitung dengan pendekatan kualitas pengungkapan yang dimana terdapat 16 kode di dalamnya yang setiap kodenya mempunyai kriteria tersendiri di setiap penilaiannya (Oktavendi & Mawardi, 2023). Di mana Kualitas Pengungkapan *Sustainability Report* dihitung

dengan Kualitas (1) x Indikator (16) + Kualitas (1) x Pengungkapan (Standar GRI 2016).

Dalam penelitian ini, variabel *sustainability report* diukur dengan menggunakan pendekatan kualitas pengungkapan yang terdiri dari 16 kode yaitu sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Pengungkapan Sustainability Report} = (\text{Kualitas X Indikator}) + (\text{Kualitas X Pengungkapan})$$

Kualitas Kode

- 0 Jika di ungkapkan dalam bentuk angka
- 1 Jika di ungkapkan dalam bentuk Narasi
- 2 Jika di ungkapkan dalam bentuk Gambar/Grafik/Tabel
- 3 Jika di ungkapkan dalam bentuk Narasi dan Moneter
- 4 Jika di ungkapkan dalam bentuk Narasi dan Numerik
- 5 Jika di ungkapkan dalam bentuk Moneter dan Numerik
- 6 Jika di ungkapkan dalam bentuk Narasi dan Gambar/Grafik/Tabel
- 7 Jika di ungkapkan dalam bentuk Uang dan Gambar/Grafik/Tabel
- 8 Jika di ungkapkan dalam bentuk Numerik dan Gambar/Grafik/Tabel
- 9 Jika di ungkapkan dalam bentuk Narasi, Moneter, dan Numerik
- 10 Jika di ungkapkan dalam bentuk Moneter, Numerik, dan Gambar/Grafik/Tabel
- 11 Jika di ungkapkan dalam bentuk Narasi, Numerik dan Gambar/Grafik/ Tabel
- 12 Jika di ungkapkan dalam bentuk Narasi, Moneter dan Gambar/Grafik/ Tabel
- 13 Jika di ungkapkan dalam bentuk Narasi, Moneter, Numerik dan Gambar/Grafik/Tabel

E. Tehnik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka dari itu metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan ditahun 2022 yang dipublikasikan oleh BEI melalui download di internet (www.idx.co.id) dan laporan *sustainability report* yang dipublikasikan untuk tahun 2022 yang diperoleh melalui download di website masing-masing perusahaan. Selain itu peneliti juga menggunakan data yang diambil dari artikel, jurnal, penelitian terdahulu, mempelajari buku-buku pustaka yang mendukung penelitian, serta sumber-sumber lain yang relevan. Data yang

diperlukan yaitu terkait dengan ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan *sustainability report*.

F. Tehnik Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian hingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam menganalisis data. Analisis yang digunakan untuk mengukur penelitian ini adalah analisis regresi berganda, dengan bantuan program SPSS 25 untuk menganalisis data yang tersedia.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai atau mendeskripsikan karakteristik dari sebuah data. Dalam analisis statistik deskriptif dilakukan kegiatan yang merupakan *collecting* atau pengumpulan data, *grouping* atau pengelompokan data, penentuan nilai dan fungsi statistik serta yang terakhir termasuk pembuatan grafik dan gambar (Wahyono, 2012).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, sehingga tidak bias dan konsisten. Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji Multikolonieritas, uji Autokorelasi, dan uji Heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji data statistik Kolomogrov-smirnov. Dimana pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal. Dimana uji t dan uji f mengamsusikan nilai mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini di langgar maka uji statistik yang di lakukan menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016).

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghazali, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam

model regresi, peneliti dapat menggunakan nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) seperti berikut:

- 1) Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 , maka model regresi mengalami masalah multikolonieritas.
- 2) Jika nilai tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka model regresi tidak mengalami masalah multikolonieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot.

Grafik Plot merupakan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen ZPRED dengan residualnya SRESID melalui program SPSS. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED dengan dasar analisa sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur, maka telah teridentifikasi terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Pernyataan Sugiyono (2008) dimana untuk mengetahui hasil secara keseluruhan maka pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dimana pengujian ini di lakukan untuk mengetahui hasil keseluruhan antara pengaruh variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen). Persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Pengungkapan SR

a = Konstanta

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Umur Perusahaan

X3 = Kinerja Keuangan

4. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi dependen. Nilai (*Adjusted R²*) mempunyai interval antara 0 dan 1. Jika nilai *Adjusted R²* bernilai besar (Mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika nilai *Adjusted R²* bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

b) Uji F

Uji signifikansi simultan (F-test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan/bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji keseluruhan variabel independen terhadap satu variabel dependen secara bebas dengan signifikan sebesar 0,05. Jika nilai signifikan < 0,05 maka semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 Hal ini menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

c) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t (t-test) bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal ini nilai signifikan $t < 0,05$ (5%) maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).